

SISTEM INFORMASI PENYEDIA LAYANAN PAKET PERNIKAHAN BERBASIS WEB DI KOTA MERAUKE

Rachmat¹, Syaiful Nugraha², Teddy Istanto³

^{1,2,3} Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Musamus

Email : rachmat@unmus.ac.id¹

Abstrak

Pernikahan merupakan masa yang dinantikan oleh pasangan dengan tujuan untuk meresmikan ikatan perkawinan yang sah. Pernikahan terdiri dari berbagai macam perayaan yang mengacu pada adat istiadat, identitas, agama, negara, dan budaya serta kelas sosial. Pada era modern ini banyak sekali orang memanfaatkan salon-salon dalam membantu mempersiapkan perlengkapan untuk membantu menentukan pakaian, tata rias wajah, dekorasi dan lain sebagainya. Dalam hal ini pengantin harus memilih salah satu salon penyedia layanan paket pernikahan yang mampu bertanggung jawab terhadap pengantin dan keluarganya dalam mengatur dan mengarahkan pelaksanaan rangkaian acara pernikahan sesuai dengan jadwal dan rencana pengeluaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan kondisi yang dilihat pada objek penelitian, sistem ini dibuat untuk melakukan pemilihan dan pemesanan paket pernikahan secara *online*. Pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall* dengan melakukan perancangan *flowchart*, diagram konteks, data flow diagram, *database*, *user interface* yang dibuat dengan PHP MySQL dan kemudian dilakukan pengujian *blackbox* serta pengujian kepuasan pengguna (UAT).

Hasil dari pengujian sistem ini mendapatkan nilai kemudahan rata-rata 79,4% menunjukkan bahwa dalam penggunaan sistem informasi jasa salon penyedia layanan paket pernikahan ini sudah dapat membantu pengguna dalam mencari informasi dan melakukan penyewaan paket pernikahan melalui sebuah halaman *web*.

Kata kunci : Sistem informasi, salon, paket pernikahan, waterfall, web

PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan masa yang dinantikan oleh pasangan dengan tujuan untuk meresmikan ikatan perkawinan sesuai standar yang sah. Pernikahan terdiri dari berbagai macam perayaan ditunjukkan oleh adat istiadat, identitas, agama, negara, dan budaya dan kelas sosial. Pada era modern ini banyak sekali orang memanfaatkan salon-salon dalam membantu mempersiapkan perlengkapan untuk membantu menentukan pakaian, tata rias wajah, dekorasi dan lain sebagainya. Dalam hal ini pengantin harus memilih salah satu salon penyedia layanan paket pernikahan yang mampu bertanggung jawab terhadap pengantin dan keluarganya dalam mengatur dan mengarahkan pelaksanaan rangkaian acara pernikahan sesuai dengan jadwal dan rencana pengeluaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Merauke merupakan salah satu Kabupaten di Papua, Masyarakat di kota Merauke terdiri dari berbagai suku dan budaya yang beragam.

Sehingga masyarakat memerlukan salon untuk memudahkan dalam penentuan konsep dan membantu mempersiapkan setiap kebutuhan yang akan digunakan pada acara pernikahan, mulai dari pakaian, tata rias wajah, jasa foto, dekorasi dan sebagainya sesuai kebutuhan klien. Proses pencarian salon penyedia layanan paket pernikahan di kota Merauke masih dilakukan dengan cara bertanya kepada orang terdekat atau mendatangi salon satu persatu, hal ini berakibat informasi yang diperoleh terkadang tidak akurat karna bukan berasal dari pengelola salon dan memakan waktu ketika harus mendatangi salon satu-persatu hanya untuk menanyakan harga dan jenis paket. Proses pemesanan/penyewaan yang masih berifat manual dengan menggunakan catatan pada buku sehingga data sewa yang sudah terdaftar tidak tercadangkan dan mudah hilang yang mengakibatkan penyewaan tidak dapat di proses. Selain itu permasalahan yang di alami oleh klien adalah ketika kebutuhan dan konsep

yang diharapkan tidak dapat dipenuhi oleh salon tersebut karena salon yang dituju memiliki konsep tersendiri, namun ternyata di tempat lain ada salon yang menyediakan pelayanan berupa *request by client* yang mana setiap klien dapat memilih konsep yang diinginkan sesuai kebutuhan. Ketika salon tersebut memiliki keterbatasan dalam kelengkapan, maka akan diadakan kerja sama dengan salon lain untuk memenuhi keinginan klien, namun sebelum membuat kesepakatan, akan diadakan diskusi oleh pihak salon terkait untuk membahas biaya yang harus dibayarkan. Salah satu langkah untuk mempermudah klien menemukan area salon adalah dengan menggunakan sebuah Sistem Informasi yang mampu menampilkan urutan informasi berkaitan dengan paket pernikahan yang tersedia pada salon tersebut. Sistem informasi merupakan elemen yang terdiri dari individu, inovasi data, dan proses kerja yang berinteraksi, menyimpan, menyelidiki, dan menyebarkan data untuk mencapai suatu sistem yang tujuannya menampilkan informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data menggunakan cara:

1. Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis [1].
2. Metode Wawancara, tahap ini dilakukan untuk mencari informasi yang tepat kepada penyedia jasa pernikahan. Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti dan manfaat [2].
3. Metode Observasi dilakukan Untuk mendapatkan informasi lebih lengkap tentang sistem dan penerapannya. observasi telah menjadi salah satu bentuk metode

ilmiah. Kemunculan observasi sebagai metode ilmiah, tentu menambah variasi metode pengumpulan data, yang dapat digunakan dalam menggali informasi dunia [3].

1. Black Box

Pengujian dengan menggunakan metode *Blackbox* berfokus atau berpatokan dengan kebutuhan fungsional, maka uji coba dengan *blackbox* mengharuskan pembuatan *software* membuat inputan yang akan menguji data yang ingin diinput pada sistem yang ingin dibangun agar akurat hasilnya dengan apa yang sudah direncanakan, karena pengujian dengan metode ini berfungsi untuk menemukan kesalahan dalam pembuatan sistem ini dengan menemukan kesalahan yang kemungkinan terjadi [4].

2. Pengertian Sistem informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [5].

3. Waterfall

Model *waterfall* adalah strategi yang merekomendasikan metodologi yang efisien melalui tahapan dalam siklus pengembangan sistem untuk membangun perangkat lunak. Peneliti menggunakan model *waterfall*, karena teknik ini menekankan rangkaian proses pengembangan perangkat lunak. Metode *waterfall* merupakan teknik yang sesuai untuk membangun program yang tidak terlalu besar dan sumber daya manusia yang dilibatkan juga dibatasi [6].

Tahapan pada metode *waterfall* adalah sebagai berikut :

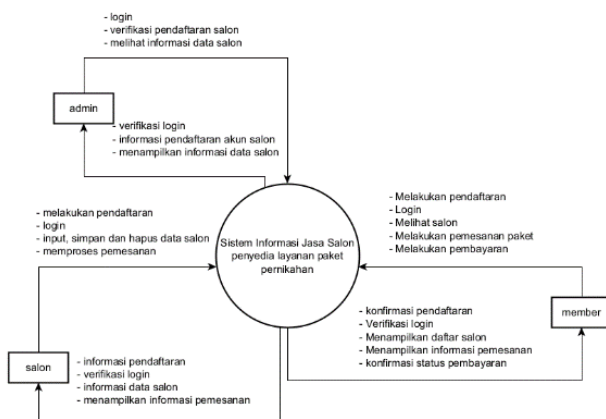
1. Analisis kebutuhan pada system.

2. Tahapan perencanaan dimana *developers* merancang tampilan pada sistem yang ingin dibuat.
3. Tahapan pembuatan sistem.
4. Tahapan uji coba pada sistem
5. Tahapan pemeriksaan sistem dimana *developers* sistem memperbaiki kesalahan pada sistem ataupun menambahkan kekurangan pada sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diagram Konteks

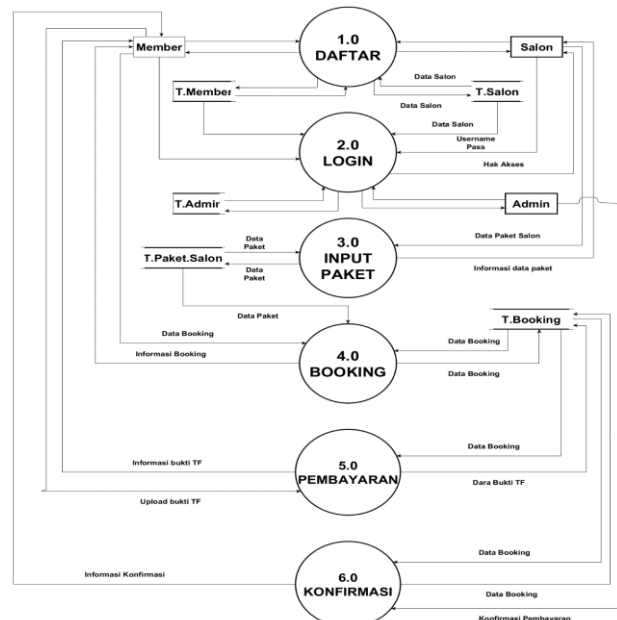
Diagram konteks merupakan bagan yang dikerjakan lebih dahulu, yang dipergunakan untuk menjelaskan bagaimana gambaran sistem dan lingkungan luar sistem yang saling berkaitan, dan digambarkan dengan simbol lingkaran untuk mewakili bagian-bagian sistem secara keseluruhan [7].



Gambar 1. Diagram Konteks

DFD Level 0

Diagram konteks akan diuraikan ke dalam DFD level 0 yang terdiri dari 6 macam proses yaitu proses daftar, login, input data paket, booking, pembayaran, dan konfirmasi.



Gambar 2. DFD Level 0

DFD Level 0 merupakan penjabaran dari diagram konteks yang telah di rancang sebelumnya. Deskripsi DFD Level 0:

1. Proses 1.0
Proses 1.0 di beri nama daftar yang merupakan proses untuk mendaftarkan akun salon dengan mengisi form pendaftaran gua mendapatkan *username* dan *password*.
2. Proses 2.0
Proses 2.0 di beri nama login yang akan membawa pengguna masuk kedalam sistem dengan memasukkan *username* dan *password* yang telah terdaftar.
3. Proses 3.0
Proses 3.0 di sebut input paket yang inputannya berupa data informasi paket pernikahan yang tersedia pada masing-masing salon
4. Proses 4.0
Proses 4.0 yaitu proses booking yang dilakukan oleh member untuk melakukan penyewaan paket pernikahan yang diinginkan.
5. Proses 5.0
Proses 5.0 yaitu proses pebayaran yang akan dilakukan setelah proses booking selesai.

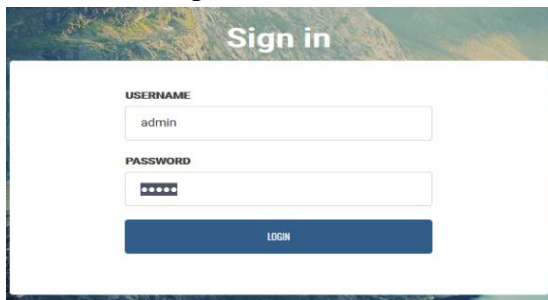
6. Proses 6.0

Proses 6.0 yaitu tahap konfirmasi yang dilakukan oleh admin untuk memverifikasi proses booking dan pembayaran oleh member.

Tampilan Halaman Admin

1. Halaman Login

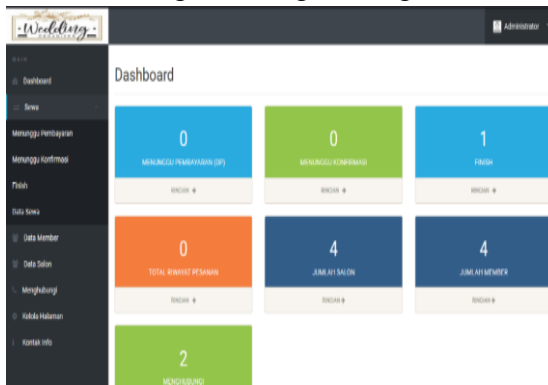
Halaman ini merupakan tahap awal untuk menuju sistem dengan memasukkan username dan password.



Gambar 3. Halaman Login

2. Halaman Home

Halaman ini menampilkan menu-menu utama admin yang mana semua menu memiliki fungsi masing-masing.

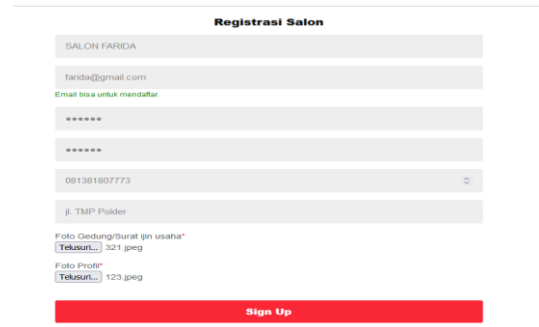


Gambar 4. Halaman Home

Tampilan Halaman Salon

1. Halaman Registrasi

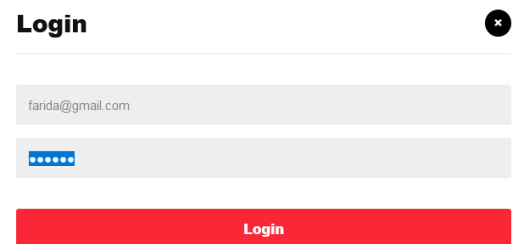
Proses awal yang harus dilalui oleh pemilik salon adalah mendaftarkan akun atas nama salon tersebut dengan mengisi data yang dibutuhkan, kemudian menyiapkan username dan password yang akan digunakan pada saat login.



Gambar 5. Halaman Registrasi

2. Halaman Login

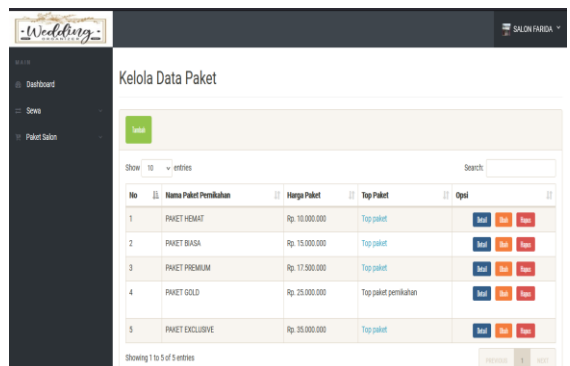
Salon dapat melanjutkan proses login dengan memasukkan *username* dan *password* yang telah terdaftar.



Gambar 6. Halaman Login

3. Halaman Profil

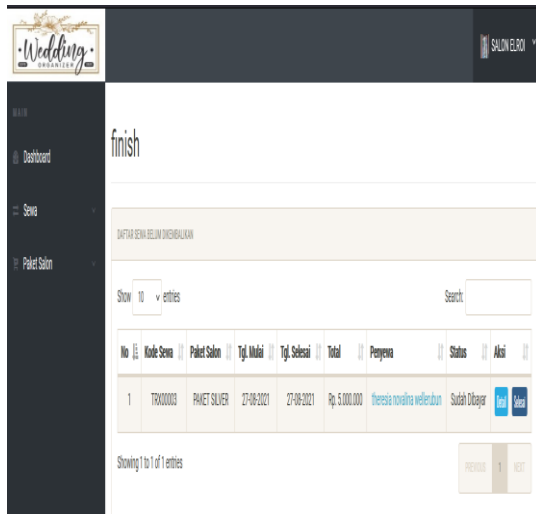
Halaman ini menampilkan informasi mengenai salon, berupa data salon yang tersedia dalam sistem.



Gambar 7. Halaman Profil

4. Halaman Verifikasi Pembayaran

Halaman ini digunakan ketika *client/member* melakukan *booking* paket, dan status pembayaran akan di tampilkan setelah salon melakukan verifikasi pembayaran.



Gambar 8. Halaman Verifikasi

Tampilan Halaman Member

1. Halaman Registrasi

Halaman ini digunakan untuk melakukan pendaftaran akun sebelum melakukan login.

Gambar 9. Halaman registrasi member

2. Halaman Login

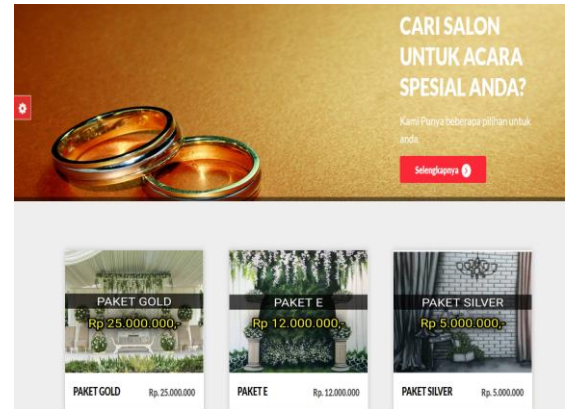
Halaman ini digunakan untuk masuk kedalam sistem dengan menggunakan username dan password.

Gambar 10. Halaman login

3. Halaman menu utama

Halaman ini akan menampilkan daftar paket pernikahan yang tersedia dalam sistem.

Halaman ini digunakan untuk masuk kedalam sistem dengan menggunakan username dan password.



Gambar 11. Halaman utama

4. Halaman Penyewaan

Halaman ini digunakan untuk melakukan proses penyewaan dengan menyetujui syarat dan ketentuan yang disediakan pada sistem.

Gambar 12. Halaman penyewaan

5. Halaman Pembayaran

Halaman ini akan menampilkan seluruh status pembayaran yang telah dilakukan oleh member.

NO	KODE SEWA	NAMA PAKET	TGL. MULAI	TGL. SELESAI	DURASI	BIAYA SEWA	STATUS	DP	PELUNASAN
1	TRW0003	PAKET PREMIUM	27-08-2021	27-08-2021	1	Rp. 17.500.000	Cancel	Upload Bukti Bayar DP	Upload Bukti Bayar Pelunasan
2	TRW0002	PAKET GOLD	28-08-2021	28-08-2021	1	Rp. 25.000.000	Cancel	Upload Bukti Bayar DP	Upload Bukti Bayar Pelunasan

Gambar 13. Halaman status pembayaran

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pengujian sistem informasi jasa salon penyedia layanan paket pernikahan di kota Merauke, diperoleh kesimpulan yaitu :

- a. Sistem yang dibangun akan membantu member dalam proses pencarian, pemilihan dan pemesanan paket pernikahan sesuai kebutuhan dengan menampilkan data paket salon, harga, dan status penyewaan.
- b. Sistem informasi jasa salon penyedia layanan paket pernikahan ini sudah dapat diterapkan berdasarkan hasil pengujian yang memperoleh rata-rata kemudahan mencapai 79,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit “Panduan Penyusunan Studi Literatur” Mojokerto, 2015
- [2] K. S. Soetjipto, A. R. Mariana, and A. Widiyanti, “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web di SMA Al-Ishlah,” vol. 9, no. 1, 2019.
- [3] Hasyim Hasanah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang “TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)” Jurnal at-Taquaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016.
- [4] W. N. Cholifah, Y. Yulianingsih, And S. M. Sagita, “Pengujian Black Box Testing Pada Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android Dengan Teknologi Phonegap,” String (Satuan Tulisan Ris. Dan Inov. Teknol., Vol. 3, No. 2, P. 206, 2018, Doi: 10.30998/String.V3i2.3048.
- [5] S. Mulyati And M. Hisyam, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan Php Dan Mysql Pada Kiki Rias,” J. Tek. Univ. Muhammadiyah Tangerang, Vol. 7, No. 2, Pp. 29–35, 2018, [Online]. Available: [Http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/Jt/Article/View/1355](http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/Jt/Article/View/1355).
- [6] G. Wiro Sasmito, “Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal,” J. Inform. Pengemb. It, Vol. 2, No. 1, Pp. 6–12, 2017.
- [7] M. Riestiana And Sukadi, “Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Commenditaire Vennontschap (Cv) Rgl Bordir Dan Konveksi Pacitan,” *Ijns – Indones. J. Netw. Secur.*, Vol. 9330, No. 4, Pp. 1–7, 2014, [Online]. Available: [Http://Ijns.Org/Journal/Index.Php/Ijns/Article/View/406](http://Ijns.Org/Journal/Index.Php/Ijns/Article/View/406).